

## **Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Jangka Waktu terhadap Kredit Macet (Studi Kasus pada Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa)**

*The Effect of Interest Rates and Term to Non Performing Loans  
(Case studies on Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa)*

**Sholikha Puji Astuti<sup>1</sup>, Andi Yulianto<sup>2</sup>, Dumadi<sup>3</sup>, Amelia Sholehah<sup>4</sup>, Maftukhin<sup>5</sup>**

*Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhadi Setiabudi, Brebes, Indonesia*

*e-mail: [sholikhapujiatt99@gmail.com](mailto:sholikhapujiatt99@gmail.com),<sup>1</sup> [andiyulianto@umus.ac.id](mailto:andiyulianto@umus.ac.id),<sup>2</sup> [dumadi\\_adi@yahoo.co.id](mailto:dumadi_adi@yahoo.co.id),<sup>3</sup>  
[amel134@gmail.com](mailto:amel134@gmail.com),<sup>4</sup> [maftukhiniing@gmail.com](mailto:maftukhiniing@gmail.com)<sup>5</sup>*

### **Abstrak**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga dan jangka waktu terhadap kredit macet. Penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa dengan populasi sebanyak 50 responden. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang memiliki kredit macet di koperasi tersebut. Analisis data yang digunakan adalah uji instrument yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji f dan uji korelasi determinasi. Dari hasil uji yang dilakukan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan variabel tingkat suku bunga terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$ , sedangkan variabel jangka waktu tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi sebesar  $0,872 > 0,05$ .

**Keywords:** jangka waktu; kredit macet; tingkat suku bunga

### **Abstract**

*The purpose of this research is to determine the effect of interest rates and term to non performing loans. This research was conducted in the Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa with a population of 50 respondents. The data collection method in this research is done by distributing questionnaires to respondents who have non performing loan in the cooperative. The data analysis used was an instrument test which included validity test and reliability test, classic assumption test which include normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test, hypothesis test which include t test and f test, and determination correlation test. From the results of the test conducted, it is concluded that there is a significant influence on the variable interest rate on the non performing loan variable with a significance value of  $0,007 < 0,05$ , while the time period variable has no significant effect on the non performing loan variable with a significance value of  $0,872 > 0,05$ .*

**Kata Kunci:** term; non performing loan; interest rates

## **PENDAHULUAN**

Semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat saat ini yang beraneka ragam sedangkan kemampuan untuk dimiliki untuk mencapai sesuatu yang diinginkan tersebut cenderung terbatas seringkali membuat masyarakat melakukan kredit baik di bank maupun koperasi. Bank merupakan lembaga keuangan yang bekerja berdasarkan pada unsur kepercayaan yang kegiatannya operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit [1]. Sedangkan koperasi merupakan bidang usaha yang kaitannya langsung dengan kepentingan mensejahterakan anggotanya dengan cara mengajukan kredit pada koperasi untuk memenuhi kebutuhannya masing-masing [2]. Koperasi adalah sebuah badan yang dikelola secara demokratis dimana terdapat perkumpulan manusia yang dengan suka rela bekerja

**Submitted:** Juni 2019, **Accepted:** Juli 2019, **Published:** Agustus 2019

ISSN: 2746-5624 (media online), Website: <http://jurnal.umus.ac.id/index.php/jacfin>

sama mempersatukan diri untuk memajukan kesejahteraan ekonominya.” Karena prinsip pemberian kredit berdasarkan pada unsur kepercayaan, seringkali timbul permasalahan seperti kredit macet. Kredit macet adalah kredit yang dalam pelunasannya mengalami kesulitan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi baik itu unsur-unsur kesengajaan atau kondisi diluar kemampuan debitur itu sendiri. Untuk mencegah terjadinya kredit macet seringkali dilakukan analisis kredit, namun tidak jarang kredit yang telah dikeluarkan mengalami kemacetan atau gagal bayar [3]. Salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet diantaranya adalah besarnya tingkat suku bunga yang dibebankan dan kurangnya jangka waktu yang diberikan[4][5].

### **KAJIAN LITERATUR**

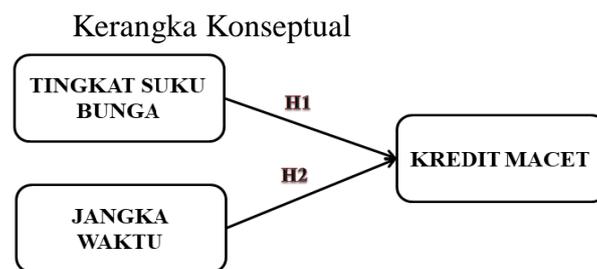
Suku bunga adalah balas jasa yang harus dibayarkan akibat dipergunakannya dana dengan sejumlah rupiah [6]. Suku bunga juga merupakan besarnya presentase yang harus dibayarkan dari suatu pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahunnya dibagi dengan jumlah pinjaman [7]. Bunga pinjaman adalah bunga yang harus dibayar oleh nasabah atau peminjam kepada kreditur karena telah meminjam dana [8]. Suku bunga di pasar dan kekuatan para pesaing bisa menjadi salah satu penyebab besarnya tingkat suku bunga yang dibebankan untuk berbagai kredit kepada para peminjam [9]. Karena besarnya tingkat suku yang dibebankan kepada nasabah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi apakah nasabah akan mengambil kredit atau tidak. Sehingga semakin rendah tingkat suku bunga yang dibebankan akan menaikkan jumlah kredit yang diminta, begitu pula sebaliknya[10]. Tingkat suku bunga ini mengacu pada BI Rate yaitu kebijakan mengenai suku bunga yang mencerminkan sikap atau stance kebijakan moneter yang ditetapkan Bank Indonesia dan diumumkan ke publik [11]. Keberadaan bunga sangat berpengaruh terhadap kemampuan nasabah dalam melunasi kreditnya. Karena apabila terjadi kenaikan tingkat suku bunga maka akan berimbas pada nasabah yang kesulitan untuk mengembalikan kreditnya [12]. Jangka waktu kredit pada umumnya merupakan cerminan dari resiko masalah kredit yang mungkin timbul. Jangka waktu pinjaman adalah waktu yang diberikan oleh pihak kreditur kepada debitur atau peminjam untuk mengembalikan pokok dan bunga dari pinjaman yang telah diberikan berdasarkan kesepakatan bersama[13]. Semakin panjang jangka waktu kredit maka akan semakin tinggi resiko masalah kredit yang mungkin timbul karena pihak kreditur akan membebankan bunga yang lebih tinggi pula dibandingkan kredit dengan jangka pendek [14]. Jangka waktu pinjaman adalah rentang waktu yang diberikan oleh kreditur kepada debitur atau nasabah untuk mengembalikan pinjamannya. Jika jangka waktu yang diberikan oleh kreditur terbilang singkat maka debitur akan mengalami kesulitan untuk mengembalikan pinjamannya karena tingginya angsuran yang harus dibayarkan setiap bulannya [15]. Berdasarkan jangka waktu, kredit dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu kredit jangka pendek, kredit jangka menengah, dan kredit jangka panjang. Jangka waktu yang diberikan dalam pelunasan kredit didasarkan dengan besarnya jumlah uang yang dipinjam dan penggunaan uang yang dipinjam [16].

Suatu kredit dikatakan bermasalah atau macet dapat ditentukan berdasarkan pada kolektibilitas kreditnya [17]. Kredit macet atau sering disebut juga sebagai Non Performing Loan (NPL) adalah alat ukur yang digunakan untuk mengatur resiko kredit. Karena pemberian kredit yang dilakukan biasanya mengandung resiko seperti tidak lancarnya pembayaran kredit. Kredit macet merupakan bagian dari kredit bermasalah, dimana kredit macet merupakan suatu keadaan dimana debitur atau peminjam kredit tidak dapat membayar atau melunasi kreditnya tepat waktu[18]. Didalam dunia kredit, kredit dikatakan bermasalah atau macet apabila debitur tidak bisa membayar atau melunasi kreditnya dalam waktu jatuh tempo minimal lebih dari tiga bulan[4]. Kredit macet adalah keadaan dimana debitur tidak dapat melunasi kreditnya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati sebelumnya, misal seperti persyaratan mengenai besarnya pengambilan pokok pinjaman, besarnya bunga yang dibebankan dan sebagainya[19]. Sebagai dasar dalam penilaian apakah seorang debitur layak diberikan kredit atau tidak, tidak terlepas dari apa yang disebut dengan “Konsep 5C” yang terdiri dari character, capacity, capital, collateral dan

condition, kesemuanya itu diperlukan untuk dapat mengurangi resiko tingkat terjadinya kredit macet.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian kuantitatif merupakan analisis yang menekankan pada pembahasan data-data dan subjek penelitian dengan menyajikan data-data secara sistematis berupa angka-angka dan tidak menyimpulkan hasil dari penelitian[20]. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji instrument yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas, uji hipotesis yang meliputi uji t dan uji f dan uji korelasi determinasi. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini yaitu variabel independen dengan Tingkat Suku Bunga sebagai (X1) dan Jangka Waktu sebagai (X2), dan variabel dependennya Kredit Macet sebagai (Y). Berikut gambar model kerangka konseptual penelitian ini.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di Koperasi Syariah Masyarakat Kertasinduyasa alamat Desa Kertasinduyasa RT03/04 No 24. Kecamatan Jatibarang Kabupaten Brebes Jawa Tengah, dengan populasi sebanyak 50 responden yang memiliki kredit macet di koperasi tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri atas pilihan ganda dengan setiap itemnya tersedia 5 (lima) pilihan jawaban atau skor yang biasa disebut dengan skala likert dan responden dapat memilih dari 5 (lima) pilihan jawaban tersebut[21]. Berikut tabel skor skala likert dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini.

**Tabel 1. Skor skala likert**

Indikator	Skor Penilaian
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 2. Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator	Pernyataan	Sumber
Tingkat Suku Bunga	Kebutuhan Dana	Besarnya dana pinjaman yang dibutuhkan membuat tingkat suku bunga menjadi tinggi seringkali membuat nasabah tidak bisa melunasi kreditnya	Kasmir (2010)
	Kualitas Jaminan	Perubahan tingkat suku bunga yang terjadi seringkali membuat nasabah tidak tertarik mengambil dana pinjaman yang tinggi karena takut gagal melunasi kreditnya	
		Kurang likuidnya jaminan yang diberikan, membuat semakin tinggi suku bunga kredit yang dibebankan yang dapat membuat nasabah gagal melunasi kreditnya	

		Selalu pastikan kualitas jaminan jika sewaktu-waktu terjadi kredit macet	
	Jangka Waktu	Semakin lama jangka waktu pinjaman maka semakin tinggi pula tingkat suku bunga yang sering membuat nasabah gagal melunasi kreditnya Jangka waktu pelunasan yang pendek seringkali dapat membuat nasabah gagal melunasi kreditnya	
	Kredit Jangka Pendek	Kredit jangka pendek biasanya digunakan untuk modal kerja Jatuh tempo pada kredit jangka pendek terlalu cepat membuat nasabah sering gagal melunasi kreditnya	
Jangka Waktu	Kredit Jangka Menengah	Kredit jangka menengah biasanya digunakan untuk investasi Jika keuntungan dari kredit jangka menengah kecil sedangkan tingkat suku bunga pinjaman yang lumayan besar dan jangka waktu yang tidak lama seringkali membuat nasabah tidak bisa melunasi kreditnya	Kuncoro dan Suhardjono (2002)
	Kredit Jangka Panjang	Kredit jangka panjang biasanya digunakan untuk investasi jangka panjang Tingkat suku bunga yang tinggi pada kredit jangka panjang membuat nasabah sering gagal melunasi kreditnya	
	Menunggak	Apabila terjadi tunggakan kredit, anda akan mendapatkan surat peringatan dari pihak bank Penyelesaian kredit yang menunggak dapat dilakukan oleh kantor pelayanan piutang atau lelang Negara	
Kredit Macet	Pelanggaran Perjanjian Kredit	Anda melakukan pelanggaran apabila tidak dapat melunasi kredit sesuai perjanjian yang telah disepakati Pelanggaran perjanjian kredit dapat ditindaklanjuti secara hukum Pihak bank dapat melakukan penyitaan jaminan apabila anda gagal atau tidak bisa melunasi kreditnya	
	Penyitaan Jaminan	Jaminan yang disita karena tidak bisa melunasi kredit dapat dilelang oleh pihak bank	

### HASIL DAN PEMBAHASAN

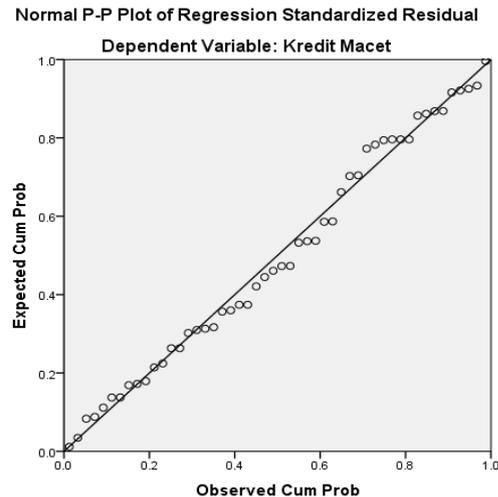
Berikut adalah hasil uji validitas dan realibilitas untuk tiap-tiap indikator variabel penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas dan Realibilitas

Variabel	Indikator	Hasil Validitas	Keterangan	Hasil Realibilitas	Keterangan
Tingkat Suku Bunga	TSB1	0,766	Valid	0,761	Reliabel
	TSB2	0,737	Valid		
	TSB3	0,769	Valid		
	TSB4	0,611	Valid		
	TSB5	0,696	Valid		
	TSB6	0,594	Valid		
Jangka Waktu	JW1	0,723	Valid	0,654	Reliabel
	JW2	0,584	Valid		
	JW3	0,620	Valid		
	JW4	0,690	Valid		
	JW5	0,645	Valid		
Kredit Macet	KM1	0,734	Valid	0,851	Reliabel
	KM2	0,770	Valid		
	KM3	0,721	Valid		
	KM4	0,702	Valid		
	KM5	0,817	Valid		
	KM6	0,843	Valid		

Sumber : Hasil Penelitian, 2019

Berikut adalah hasil uji normalitas pada penelitian dapat dilihat pada gambar plot grafik dibawah ini :



Gambar 2. Diagram P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukkan bahwa data telah terdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji multikolinieritas pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

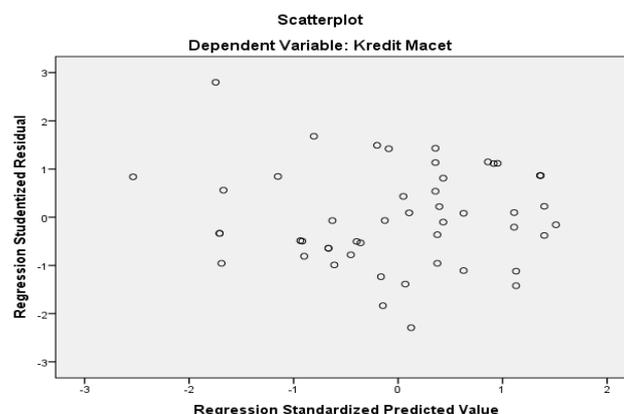
Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>				Collinearity Statistics			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	12.06	3.248			3.714	.001		
	2								
	Tingkat Suku Bunga	.535	.190	.533		2.807	.007	.436	2.293
	Jangka Waktu	-.037	.228	-.031		-.162	.872	.436	2.293

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber : Hasil Penelitian (2021)

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinieritas diatas dapat diketahui bahwa nilai dari Tolerance > 0,10 dan nilai VIF atau Variance Inflation Faktor < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 10 pada sumbu Y maka dapat disimpulkan bahwa tidak

terjadi heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan uji f untuk memprediksi besarnya hubungan antara variabel bebas (independen) yaitu tingkat suku bunga ( $X_1$ ), jangka waktu ( $X_2$ ), dengan variabel terikat (dependen) yaitu kredit macet (Y) yang dijelaskan dalam tabel berikut ini: Berikut adalah hasil uji t pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		T	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	12.062		3.714	.001
	Tingkat Suku Bunga	.535	.190	.533	.007
	Jangka Waktu	-.037	.228	-.031	.872

a. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat suku bunga sebesar  $0,007 < 0,05$  maka terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kredit macet dan nilai signifikansi variabel jangka waktu sebesar  $0,872 > 0,05$  maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap variabel kredit macet. Berikut adalah hasil uji f pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 6. Hasil Uji F**

Model		ANOVA <sup>a</sup>			
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	192.382	2	96.191	8.279
	Residual	546.098	47	11.619	
	Total	738.480	49		

a. Dependent Variable: Kredit Macet  
b. Predictors: (Constant), Jangka Waktu, Tingkat Suku Bunga

Sumber: Hasil Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel hasil uji f diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat paling sedikit satu variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kredit macet. Berikut adalah hasil uji korelasi determinasi pada penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 7. Korelasi Determinasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.510 <sup>a</sup>	.261	.229	3.409

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu, Tingkat Suku Bunga  
b. Dependent Variable: Kredit Macet

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel hasil uji korelasi determinasi diatas dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0,261 atau 26,1%, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tingkat suku bunga dan jangka waktu mempengaruhi variabel dependen kredit macet sebesar 26,1%. Sisanya sebesar 73,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan maka didapatkan kesimpulan bahwa : (1) Terdapat pengaruh secara signifikan variabel tingkat suku bunga terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi dalam uji t sebesar 0,007 yang berarti  $< 0,05$ . (2) Tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel jangka waktu terhadap variabel kredit macet dengan nilai signifikansi dalam uji t sebesar 0,872 yang berarti  $> 0,05$ . (3) Terdapat paling sedikit satu variabel independen yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen kredit macet dengan nilai signifikansi dalam uji f sebesar 0,001 yang berarti  $< 0,05$ . Masih banyak lagi penyebab terjadinya kredit macet yang sering terjadi baik di koperasi maupun dunia perbankan[22]. Maka dalam penelitian selanjutnya dapat mengidentifikasi variabel lain yang dapat mempengaruhi terjadinya kredit macet seperti karakter nasabah dan sebagainya

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. Nabela H.N., “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Bank Perkreditan Rakyat Artha Pamenang Warujayeng,” *Progr. Stud. Akuntansi, Univ. Nusant. PGRI, Kediri*, 2015.
- [2] A. Wandirah and I. Made D.A., “Pengaruh kredit simpan pinjam terhadap pendapatan koperasi pada Koperasi Tani Satya Jaya Keloncing periode 2006-2011,” *J. Ris. Akunt.*, vol. 2, no. 1, 2013.
- [3] E. Regina C., Sutrisno, and I. Nurodin, “Analisis faktor internal yang mempengaruhi kredit macet Koperasi Simpan Pinjam Citra Utama,” *J. Proaksi*, no. 2, pp. 128–134, 2020.
- [4] A. Saripin, A. Indriyani, A. S. Kharisma, S. Musdalifah, and H. K. Wulandari, “Analisis Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Harga Kamar terhadap Laba Bersih (Studi Empiris pada Grand Dian Hotel Brebes Tahun 2017 – 2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 15–24, 2019.
- [5] U. Khoeriyah, S. Ikhwan, R. Setiadi, M. B. Zaman, and R. Roni, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umum Go Public Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 81–94, 2019.
- [6] W. F.I. Rompas, “Analisis pengaruh tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap permintaan kredit pada Perbankan di Kota Manado,” *J. Berk. Ilm. Efisiensi*, vol. 18, no. 02, pp. 204–215, 2018.
- [7] S. Zulbiah and Rodhiyah, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada nasabah kredit PD. BPR Bank Daerah Kabupaten Madiun Cabang Bojonegoro,” *Fak. Ilmu Sos. dan Ilmu Polit. Univ. Diponegoro*.
- [8] A. Jariah, “Analisis suku bunga kredit dan kualitas pelayanan serta pengaruhnya terhadap loyalitas nasabah pada BPR di Lumajang,” *J. WIGA*, vol. 3, no. 2, pp. 1–19, 2013.
- [9] Hasniar, *Pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap permintaan kredit modal kerja (KMK) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Jeneponto di Kabupaten Jeneponto*. 2016.
- [10] R. P. Rahayu, A. Yulianto, T. Rahmawati, S. B. Riono, and R. Roni, “Analisis Pelaksanaan Sistem Akuntansi pada APBDes Pemerintah Desa di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 38–48, 2019.
- [11] E. Suprpto, M. Mimin M, and A. Fathoni, “Pengaruh fasilitas kredit, suku bunga, jangka

- waktu dan jumlah kredit terhadap keputusan menggunakan kredit PD BPR BKK Kota Semarang Cabang Mijen,” *Fak. Ekon. Univ. Pandanaran Semarang*.
- [12] S. Padmanty and A. Muqorobin, “Analisis variabel yang mempengaruhi kredit macet perbankan di Indonesia,” *Fak. Ekon. Univ. Muhammadiyah Surakarta*, 2011.
- [13] T. Alawiyah, A. Yulianto, A. S. Kharisma, Y. Ernitawati, and Maftukhin, “Pengaruh Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah untuk Pembangunan di Kabupaten Brebes Tahun 2008-2017 (Studi Empiris pada BPPKAD Kabupaten Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–80, 2019.
- [14] P. Widyartati, “Faktor-faktor yang mempengaruhi pinjaman macet dana bergulir di BKM Sendang Mukti Kelurahan Sendangguwo Kecamatan Tembalang Kota Semarang,” *J. STIE Semarang*, vol. 8, no. 3, pp. 47–63, 2016.
- [15] R. Gustifa, “Faktor-faktor yang mempengaruhi kredit macet pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Padang (Didasarkan persepsi anggota koperasi),” no. 25.
- [16] E. Yulianti, “Pengaruh jumlah pinjaman, jaminan kredit, jangka waktu pinjaman, skedul pembayaran, tingkat bunga pinjaman, dan pelayanan pinjaman kredit terhadap tingkat kepuasan nasabah,” *Fak. Kegur. dan Ilmu Pendidikan, Univ. Sanata Dharma, Yogyakarta*, 2008.
- [17] K. Welly A.P., “Pengaruh kredit macet terhadap profitabilitas PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk periode 2016-2019,” *J. Ilm. Akunt. Rahmadiyah*, vol. 3, no. 2, pp. 66–85, 2020.
- [18] L. N. Intan, F. D. Kumala, Roni, Dumadi, and S. Ikhwan, “Analisis Kelayakan Usaha Pengolahan Arum Manis UKM Dio di Desa Tegalreja, Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 95–105, 2019.
- [19] Setiawati, A. Indriyani, A. Sholeha, E. Supratin, and Nasiruddin, “Pengaruh Rasio Lancar, Margin Laba Bersih Dan Tingkat Pengembalian Asset Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Index Lq45 Periode 2012-2016),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 49–59, 2019.
- [20] A. Nitasari, A. Yulianto, A. Sholeha, A. Sulastri, and Maftukhin, “Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 25–37, 2019.
- [21] F. Nuzula, I. D. Mulyani, Dumadi, N. Afridah, and Nasiruddin, “Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Laba dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016,” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 60–67, 2019.
- [22] D. A. Yulian, R. Setiadi, K. Iskandar, M. B. Zaman, and Nasiruddin, “Pengaruh CAR, NPL, ROA, ROE, dan LDR terhadap Penyaluran Kredit Perbankan (Studi Kasus pada Bank BPR di Wilayah Brebes Periode Tahun 2014-2018),” *J. Account. Financ.*, vol. 1, no. 1, pp. 106–119, 2019.